

PENGARUH PSIKOEDUKASI TERHADAP PERILAKU ORANG TUA DALAM MERAWAT ANAK KRITIS DI PICU

Ignasia Yunita Sari^{*}, Yati Soenarto^{}, Patricia Suti Lasmani^{***}**

^{*}Prodi Magister Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada

^{**}Bagian Anak RSUP Dr. Sardjito, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada

^{***}*Pediatric Intensive Care Unit (PICU) RSUP Dr. Sardjito*

ABSTRAK

Pendahuluan: *Pediatric Intensive Care Unit (PICU)* merupakan tempat yang penuh dengan emosional dan tekanan. Anak yang dirawat di PICU menyebabkan kondisi krisis bagi orang tua. Respon orang tua terhadap kondisi krisis tersebut meliputi sedih, marah, cemas dan stress. Situasi yang menegangkan, kondisi anak yang tidak dapat diprediksi dan prosedur yang menimbulkan nyeri merupakan stressor bagi orang tua. Keluarga mempunyai peranan penting dalam perawatan anak di PICU, kontribusi orang tua dalam perawatan membantu meningkatkan kesembuhan ataupun kematian anak yang bermartabat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak psikososial yang dialami keluarga dalam merawat anak dengan fase terminal adalah psikoedukasi terhadap keluarga. **Metode:** Jenis penelitian menggunakan *quasi experimental* dengan rancangan penelitian *pre-test and post-test without control*. Populasi yaitu orang tua yang mempunyai anak dan sedang dirawat di PICU RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Sampel diseleksi menggunakan teknik *consecutive sampling* dan didapatkan 37 orang yang memenuhi kriteria. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah psikoedukasi, variabel terikatnya adalah perilaku orang tua dalam merawat anak kritis. *Pretest* dilakukan sebelum psikoedukasi dan *postest* pertama dilakukan 1 hari setelah psikoedukasi dan *postest* kedua 5 hari setelah psikoedukasi. *Test* dilakukan dengan cara observasi oleh observer yang telah dilakukan uji reabilitas pengamatan menggunakan *cohen kappa*. Skor sebelum dan sesudah psikoedukasi dilakukan analisa data. Data dianalisis menggunakan uji *Wicoxon Sign Rank Test* dengan batas kemaknaan 95%. **Hasil:** Hasil penelitian didapatkan peningkatan perilaku orang tua yang meliputi sentuhan, ekspresi, menghibur dan responsibilitas sebelum dan sesudah dilakukan intervensi psikoedukasi baik 1 hari setelah intervensi ($p=0.000$) maupun 5 hari setelah intervensi ($p=0.000$). Tidak terdapat perbedaan perilaku orang tua setelah diberikan psikoedukasi hari pertama dan kelima. Tidak ada hubungan antara usia orang tua, tingkat pendidikan orang tua dan perilaku dalam merawat anak kritis. **Diskusi:** Psikoedukasi dapat meningkatkan perilaku orang tua dalam merawat anak di PICU. Psikoedukasi merupakan terapi yang digunakan untuk memberikan informasi pada keluarga untuk meningkatkan ketrampilan mereka dalam merawat anggota keluarga yang mengalami masalah psikososial, sehingga diharapkan keluarga mempunyai coping yang positif terhadap kecemasan dan beban yang dialaminya.

Kata kunci: psikoedukasi, perilaku orang tua dalam merawat anak kritis, PICU

**THE INFLUENCE OF PSYCHO EDUCATION ON THE ATTITUDE OF
PARENTS IN TAKING CARE OF CHILDREN WITH CRITICAL CONDITION
PEDIATRIC INTENSIVE CARE UNIT**

Ignasia Yunita Sari^{*}, Yati Soenarto^{}, Patricia Suti Lasmani^{***}**

^{*}Master of Nursing Program, Faculty of Medicine, Universitas Gadjah Mada

^{**}Pediatric Department RSUP Dr. Sardjito, Faculty of Medicine, Universitas Gadjah Mada

^{***} Pediatric Intensive Care Unit RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

Email: ignaz1206@gmail.com

ABSTRACT

Introduction: Pediatric Intensive Care Unit (PICU) is a place that is full of emotion and pressure. Children who are hospitalized in PICU causes crisis condition for parents. The response of parents to the situation of crisis includes sadness, anger, anxiety and stress. One of the efforts that can be done to reduce the impact of psycho social for the family in taking care of children with terminal phase is psycho education for family. **Methods:** This was a quasi experimental research with pre-test and post-test without control. The population was parents whose children were hospitalized in PICU of RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. The sample was selected by using consecutive sampling techniques by which 37 people who met the criteria were found. The independent variable of this research was psycho education while the dependent variable was the attitude of parents in taking care of their children with critical condition. The pre-test was done before the psycho education and the first post-test was done at the first day after the psycho education and the second post-test was done 5 days after the psycho education. The test was done by doing the observation by the observer who has done the observation reliability test by using Cohen Kappa. The score of pre-test and post-test were analyzed by using Wilcoxon Sign Rank Test with 95% confidence interval. **Results:** It shows that there is an improvement of the attitude of parents that includes touching, expressions, comforting and responsibility before and after the psycho education ($p=0.000$) and after 5 days of intervention ($p=0.000$). There is no relationship between parental age, education level of parents and the behavior of parents in caring for children with critical condition. **Discussion:** Psycho education can improve the attitude of parents in taking care of their children in PICU. Psycho education is a therapy that is applied to give information for family to improve their skill in taking care of the other family member with psycho social.

Keywords: psycho education, the attitude of parents in taking care of children with critical condition, PICU